

TESIS

**PENERAPAN PEMBERIAN KREDIT OLEH BANK TERHADAP USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DIKAITKAN DENGAN PRINSIP
KEHATI-HATIAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
(Studi Kasus : Kota Padang)**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Hukum
Program Kekhususan : Hukum Perdata*



OLEH

RAMA ANTONIO SYAPUTRA, S.H.
NIM. 2020112056

DOSEN PEMBIMBING :

1. Prof. Dr. Hj. YULIA MIRWATI, S.H., C.N., M.H.,
2. Dr. YUSSY ADELINA MANAS, S.H., M.H

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PENERAPAN PEMBERIAN KREDIT OLEH BANK TERHADAP USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DIKAITKAN DENGAN PRINSIP
KEHATI-HATIAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* (Studi Kasus : Kota
Padang)**

ABSTRAK

(Rama Antonio S, 2020112056, Magister Ilmu Hukum, Universitas Andalas, 141 hlm, 2022)

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara karena dapat memberikan pembiayaan atau kredit kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit haruslah berdasarkan kepada suatu kepercayaan/*credere* yaitu fasilitas yang diberikan digunakan untuk tujuan yang benar dan sesuai dengan permohonan calon debitur. Bank sebagai kreditur memberikan kredit atas keyakinan debitur bisa mengembalikan kredit tepat pada waktunya tanpa menimbulkan masalah, akta dan adanya payung hukum yang ada saat ini UMKM sangat potensial untuk membangun perekonomian negara apalagi sedang dalam masa pandemic akan tetapi para pelaku usaha UMKM kesulitan mengatasi kewajiban yang harus dilakukan kepada Bank, sedangkan Bank sudah menjalankan prosedur sebagaimana mestinya. Mengatasi hal tersebut pemerintah menerbitkan kebijakan relaksasi pembiayaan bagi para pelaku usaha UMKM yang diterbitkan melalui Ringkasan Eksekutif Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor II/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK Stimulus Dampak *COVID-19*). maka prinsip kehati-hatian yang menjadi konsep dasar asas perbankan akan susah untuk dicapai dalam masa pandemic *COVID-19* ini. Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan Bagaimanakah penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit terhadap UMKM di tengah pandemic *COVID-19* dan Bagaimana kebijakan relaksasi yang dilakukan Bank kepada nasabah UMKM yang mengalami kredit macet di masa pandemic *COVID-19*. Adapun penelitian yang digunakan dengan metode pendekatan yuridis empiris bersifat deskriptif analitis, yaitu menganalisis kaitan antara peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan teori-teori hukum dan praktik pelaksanaan terkait objek penelitian yang kemudian menghasilkan beberapa kesimpulan. Berdasarkan penelitian penulis, pandemi ini mengakibatkan munculnya berbagai kebijakan dalam mendukung pemulihan sektor UMKM. Kebijakan yang dilakukan oleh bank berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2020 salah satunya ialah relaksasi kredit melalui restrukturisasi khususnya bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdampak secara langsung. Adapun kebijakan tersebut antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, dan pengurangan tunggakan pokok kredit.

Kata Kunci : Perbankan, UMKM, Relaksasi Kredit, Kehati-hatian

THE IMPLEMENTATION OF LENDING BY BANK TO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IS ASSOCIATED WITH PRUDENTIAL PRINCIPLE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (CASE STUDY: PADANG)

ABSTRACT

(Rama Antonio S, 2020112056, Master of Law, Andalas University, 115 pages, 2022)

Banks are financial institutions that are very influential in the economic growth of a country because they can provide financing or credit to the public. The provision of credit facilities must be based on trust/credence; namely, the facilities provided are used for the proper purpose and under the request of the prospective debtor. Banks as creditors offer credit with the belief that the debtor can return the credit on time without causing problems, the existing deed, and legal protection. SMEs can potentially develop the country's economy, especially during a pandemic. Still, SME business leaders have difficulty overcoming the obligations that must be done to the Bank while the Bank has carried out the procedures as it should. To overcome this, the government issued a policy of remission of financing for SME business leaders, which was published through the Executive Summary of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (PJOK Stimulus Impact of COVID-19). So the prudential principle, the basic concept of banking principles, will be difficult to achieve during this COVID-19 pandemic. The writer formulates how to apply the prudential principle in providing credit to SMEs during the COVID-19 pandemic in this study. The research method used in this research is the juridical methods empirical in descriptive-analytical, namely analyzing the relationship between applicable laws and regulations with legal theories and implementation practices related to the object of research which then produces several conclusions. Research shows that the COVID-19 pandemic has significantly impacted the decline in the national economy, including the SME sector. Since 2020, the government has issued various policies to support the recovery of the SME sector. One of the policies implemented by banks in dealing with the declining economic situation due to the COVID-19 pandemic is based on Financial Services Authority Regulation Number 11 of 2020, one of which is credit remission through restructuring, especially for small and medium enterprises (SMEs) who are directly affected. The policies include lowering lending rates; extending credit terms; reducing loan interest arrears.

Keywords: Banks, SME, Credit remission, Prudential.